

GHIDA FAKHRY

Broadcast Journalist, Host & Anchor

LONDON
SPEAKER
BUREAU



Topics

- Emcee
- Moderator
- Women

Ghida Fakhry memulai karir jurnalistiknya lebih dari 25 tahun yang lalu di London. Dia adalah warga negara Inggris / Lebanon yang saat ini berbasis di Washington DC, dan Host dan Managing Editor Inside America, program mingguan tentang politik AS, dan Bigger than Five, program urusan global yang disiarkan di TRT World dan tersedia di Apple Podcasts. Sejak 2019, ia juga menjadi Moderator Doha Debates. Dia juga pernah menjadi Kontributor di Huffington Post, menulis tentang masalah global.

Ghida Fakhry adalah moderator serbaguna dan berpengalaman untuk debat dan konferensi tingkat tinggi tentang berbagai topik - mulai dari hubungan internasional, perdamaian dan keamanan, hak asasi manusia, hingga pemberdayaan perempuan, pembangunan berkelanjutan, dan energi terbarukan. Dia menggabungkan gaya wawancara jurnalistik yang tajam dengan kemampuan khusus untuk menantang pembicara dan mendorong diskusi tentang topik penting. Kehadiran Ghida di atas panggung, gaya yang menarik, dan keahlian memungkinkannya untuk mengarahkan debat dengan terampil dan efektif. Dia sering menjadi moderator acara tingkat tinggi yang diselenggarakan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Badan Khususnya, Uni Eropa, Pemerintah dan LSM, dengan berbagai pembuat kebijakan dan opini - Kepala Negara / Pemerintahan, akademisi, pemimpin bisnis dan aktivis masyarakat sipil.

Ghida Fakhry telah melaporkan secara ekstensif dari Perserikatan Bangsa-Bangsa di New York, meliput Dewan Keamanan dan sesi tahunan Majelis Umum. Dia bepergian dengan Sekretaris Jenderal Kofi Annan di seluruh Timur Tengah dan Afrika, dan melakukan beberapa wawancara mendalam dengannya selama 10 tahun masa jabatannya. Dia juga mewawancarai beberapa Kepala Negara / Pemerintah termasuk Hamid Karzai dari Afghanistan, Pervez Musharraf dari Pakistan, Mahmoud Ahmadinejad dari Iran, Shimon Peres dari Israel, Muammar Qaddafi dari Libya, Evo Morales dari Bolivia dan Yasser Arafat dari Palestina, antara lain. Baru-baru ini, dia duduk bersama Mahathir Mohamad, Perdana Menteri Malaysia; Paul Kagame, Presiden Rwanda; dan mantan Presiden Afrika Selatan, FW DeKlerk. Dia juga secara teratur mewawancarai anggota Kongres AS dan pembuat kebijakan.

Ghida memperoleh dua gelar Master dari School of Oriental and African Studies (University of London) di Inggris dan Universitas Boston. Dia fasih berbahasa Inggris, Prancis; Arab dan percakapan dalam bahasa Spanyol.